Tata Kelola Pengelolaan Sampah
Di Lingkungan ITS

Daftar Isi

Daftar Isi 2
BAB I Prinsip Pengelolaan Sampah 3
1.1 Latar Belakang 3
1.2 Tujuan 3
1.3 Konsep Pengelolaan Sampah 4
BAB II Standar Operasional Prosedur Pengelolaan Sampah di ITS 6
2.1 Prosedur Pemilahan Sampah di Lingkungan Kampus ITS 6
2.2 Prosedur Pewadahan Sampah di Lingkungan Kampus ITS 7
2.3 Prosedur Pengumpulan dan Pengangkutan Sampah di Lingkungan Kampus ITS 8
2.4 Prosedur Pengolahan Sampah di Lingkungan Kampus ITS 12
BAB III Organisasi Pelaksanaan Pengelolaan Sampah 16
3.1 Struktur Organisasi dan Kebutuhan Personil Pengelolaan Sampah 16
3.2. Pengelolaan Bank Sampah TaSTe ITS 17
DAFTAR PUSTAKA 20

BAB I
Prinsip Pengelolaan Sampah

1.1 Latar Belakang

Universitas memiliki peran penting sebagai agen perubahan, baik melalui pendidikan, penelitian, maupun kegiatan operasional kampus dalam upaya mendukung Sustainable Development Goals (SDGs). Seiring dengan upaya tersebut, salah satu tantangan yang tidak bisa dihindari adalah masalah pengelolaan sampah. Setiap kegiatan yang berlangsung di lingkungan kampus, baik kegiatan akademik maupun non-akademik berpotensi menghasilkan limbah yang tentunya perlu dikelola dengan bijaksana. Oleh karena itu, pengelolaan sampah yang efektif dan efisien menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan.

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) berkomitmen mengedepankan pengelolaan sampah yang efektif dan efisien sebagai bentuk tanggung jawab akan sampah yang dihasilkan. Dengan luas wilayah sebesar 144,5 hektar, ITS menghadapi tantangan pengelolaan sampah yang signifikan, mengingat total timbulan sampah yang dihasilkan mencapai 2.800 kg/hari. Dari jumlah tersebut, sebesar 2.300 kg sampah berasal dari aktivitas sehari-hari warga kampus dalam kegiatan perkuliahan, kantin, kantor, beserta asrama mahasiswa dengan komposisi sampah terbesar yaitu sampah kertas sebesar 30% diikuti oleh sampah plastik 23%, dan sampah sisa makanan 22%. Selain itu, kegiatan perantingan dan penyapuan jalan menghasilkan sampah daun dan ranting sebanyak 785,2 kg/hari yang mencapai 28,04% dari total timbulan sampah harian.

Saat ini, timbulan sampah di ITS dikelola secara berkelanjutan dengan pendekatan inovatif yang mengintegrasikan berbagai program pengelolaan sampah. Melalui program pemilahan sampah di sumber, bank sampah, dan pengomposan yang ada di ITS, tidak hanya mengurangi timbulan sampah yang berakhir di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA), tetapi juga berkontribusi terhadap sistem pengelolaan ramah lingkungan dengan konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Partisipasi aktif dari seluruh civitas akademika sangat penting dalam mendukung keberhasilan pengelolaan sampah di lingkungan ITS. Dengan keterlibatan semua pihak, mulai dari mahasiswa, dosen, hingga tenaga kependidikan, proses pengelolaan sampah dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, dibuatlah sebuat tata kelola pengelolaan sampah di ITS sebagai prosedur yang jelas bagi seluruh civitas akademika dalam berpartisipasi aktif serta mendukung upaya kampus dalam mengurangi dampak lingkungan.

1.2 Tujuan

Tujuan dibuatnya tata kelola pengelolaan sampah di lingkungan ITS adalah sebagai berikut:

1. Mendukung keberlanjutan lingkungan dengan menyusun tata kelola pengelolaan sampah selarasa dengan prinsip berkelanjutan.
2. Meningkatkan kesadaran dan partisipasi civitas akademika melalui tata kelola pengelolaan sampah yang jelas.

3. Mendukung pencapaian pembangunan berkelanjutan dengan terlaksananya prosedur tata kelola pengelolaan sampah.

1.3 Konsep Pengelolaan Sampah

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Timbulan sampah merujuk pada jumlah sampah yang dihasilkan oleh sumber yang dinyatakan dalam satuan volume (liter/orang/hari) atau satuan berat (kg/orang/hari). Sampah dihasilkan oleh orang dan/atau akibat proses alam yang menghasilkan timbulan sampah. Berdasarkan sumbernya, sampah dibedakan menjadi tiga jenis:

a. sampah rumah tangga bersumber dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga, tidak termasuk tinja dan sampah spesifik;
b. sampah sejenis sampah rumah tangga bersumber dari kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas sosial, fasilitas umum, dan/atau fasilitas lainnya; dan
c. sampah spesifik merupakan sampah yang karena sifat, konsentrasi, dan/atau volumenya memerlukan pengelolaan khusus. Sampah spesifik meliputi:
    - sampah yang mengandung B3;
    - sampah mengandung limbah B3;
    - sampah timbul akibat bencana;
    - puing bongkaran bangunan;
    - sampah yang secara teknologi belum dapat diolah; dan
    - sampah yang timbul secara tidak periodik.

Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Kegiatan pengurangan sampah meliputi:

a. pembatasan timbulan sampah;
b. pendauran ulang sampah; dan/atau
c. pemanfaatan kembali sampah.

Sementara itu, kegiatan penanganan sampah terdiri dari lima tahap sebagai berikut (Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, 2008).

a. Pemilahan merupakan kegiatan pengelompokan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenis, jumlah, dan/atau sifat sampah. kegiatan pengelompokan sampah menjadi paling sedikit 5 (lima) jenis wadah sampah yang terdiri atas:
    - sampah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun serta limbah bahan berbahaya dan beracun;
    - sampah yang mudah terurai;
    - sampah yang dapat digunakan kembali;
    - sampah yang dapat didaur ulang; dan
    - sampah lainnya, yang harus dibuang ke TPA.
b. Pengumpulan merupakan kegiatan mengambil dan memindah sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara atau ke tempat pengolahan sampah terpadu. Sampah yang telah dipilah di sumber tidak boleh diampur saat pengumpulan sampah.

c. Pengangkutan merupakan kegiatan membawa sampah dari sumber dan/atau dari tempat penampungan sampah sementara atau dari tempat pengolahan sampah terpadu menuju ke tempat pemrosesan akhir. Sampah yang telah dipilah di TPS tidak boleh diampur saat pengangkutan.
d. Pengolahan merupakan kegiatan mengubah karakteristik, komposisi, dan jumlah sampah.
e. Pemrosesan akhir sampah merupakan kegiatan pengembalian sampah dan/atau residu hasil pengolahan sebelumnya ke media lingkungan secara aman.

BAB II
Standar Operasional Prosedur Pengelolaan Sampah di ITS

Timbulan sampah di lingkungan ITS harus ditangani secara tepat mulai dari sumber penghasil hingga proses pengangkutan dan pengolahannya. Dimulai dengan program pemilahan dan pewadahan secara menyeluruh di setiap departemen, unit, kantor, kantin, beserta area lingkungan kampus, selanjutnya sampah akan diproses pada inovasi pengolahan di dalam kampus sebelum akhirnya diangkut ke Tempat Penampungan Sementara (TPS) dan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA). Pengelolaan sampah menjadi tanggung jawab bersama, sehingga seluruh civitas akademika diharapkan dapat menerapkan standar operasional prosedur yang telah disusun.

2.1 Prosedur Pemilahan Sampah di Lingkungan Kampus ITS

Proses pemilahan sampah dilakukan berdasarkan lima kategori jenis sampah yaitu sampah organik, kertas, plastik, residu, dan sampah spesifik yang memudahkan proses pengolahan sampah selanjutnya. Contoh sampah dalam lima kategori pemilahan adalah sebagai berikut.

1. Sampah Organik →
   1. Sisa Makanan
   2. Daun kering
2. Sampah Kertas →
   1. Koran
   2. Majalah
   3. Buku bekas
   4. HVS
   5. Kardus
   6. Tetrapack
3. Sampah Plastik →
   1. Gelas plastik
   2. Tutup dan botol plastik
   3. Kantong kresek
   4. Plastik keras
   5. Sedotan
4. Sampah Residu →
   1. Pembalut
   2. Kulit
   3. Puntung rokok
   4. Tisu
   5. Karet
   6. Kaca
   7. Kain
   8. Kayu

5. Sampah Spesifik →

1. Baterai kering, lampu, dan elektronik lainnya
2. Cairan pembersih lantai
3. Obat kedaluwarsa
4. Oli bekas
5. Racun serangga

2.2 Prosedur Pewadahan Sampah di Lingkungan Kampus ITS

Pewadahan pada setiap kategori sampah di ITS dibedakan dengan warna untuk memudahkan proses pemilahan. Setiap jenis sampah, seperti organik, kertas, plastik, residu, dan sampah spesifik, ditempatkan pada wadah yang memiliki warna berbeda. Warna-warna ini menjadi kode visual yang membantu civitas akademika dalam memisahkan sampah sesuai kategorinya. Berikut merupakan jenis wadah berdasarkan kategori sampah.

1. Sampah Organik →
   - Warna : Hijau
   - Bahan : Fiberglass / Aluminium
   - Ukuran : 60 – 240 L
2. Sampah Kertas →
   - Warna : Biru
   - Bahan : Fiberglass / Aluminium
   - Ukuran : 60 – 240 L
3. Sampah Plastik →
   - Warna : Kuning
   - Bahan : Fiberglass / Aluminium
   - Ukuran : 60 – 240 L
4. Sampah Residu →
   - Warna : Abu-abu
   - Bahan : Fiberglass / Aluminium
   - Ukuran : 60 – 240 L
5. Sampah Spesifik →
   - Warna : Merah
   - Bahan : Fiberglass / Aluminium
   - Ukuran : 60 – 240 L

2.3 Prosedur Pengumpulan dan Pengangkutan Sampah di Lingkungan Kampus ITS

a. Pengumpulan dan Pengangkutan Sampah yang berasal dari unit, biro, departemen, dan tempat umum

1) Sampah dapat dikomposkan

- Kantong plastik hitam yang berisi sampah organik layak kompos diikat dan dikeluarkan oleh *cleaning service* dari wadah sampah berwarna hijau.
- *Cleaning service* mengumpulkan sampah menggunakan wadah sampah plastik beroda berkapasitas 120 liter, lalu membawanya ke titik pengumpulan yang telah ditentukan di setiap unit, biro, departemen, atau tempat umum.
- Sampah yang terkumpul di setiap titik pengumpulan dijemput dan diangkut oleh petugas Biro Sarana dan Prasarana ITS menggunakan mobil bak pengangkut sampah menuju Rumah Kompos ITS untuk diproses lebih lanjut.
- Setelah tempat sampah beroda berkapasitas 120 liter dikosongkan, cleaning service mengembalikannya ke lokasi semula.
- Pengumpulan sampah dilakukan setiap hari kerja, dari Senin hingga Jumat.
- Sampah hasil penyapuan jalan dan taman dilarang keras untuk dibakar, dan harus ditangani sesuai prosedur yang telah ditetapkan.

2) Sampah layak jual

- Kantong plastik hitam yang berisi sampah layak jual (wadah biru) dan sudah penuh dari setiap unit, biro, departemen, atau tempat umum, diikat dan dikeluarkan dari wadah.
- Sampah tersebut dikumpulkan oleh *cleaning service* dan dibawa ke titik pengumpulan yang telah disepakati menggunakan tempat sampah beroda berukuran 120 liter.
- Sampah yang sudah terkumpul kemudian diangkut oleh petugas pengangkut khusus menuju Kantor Tabungan Sampah Terpadu (TaSTe) ITS menggunakan motor roda tiga untuk diproses lebih lanjut.
- Setelah pengangkutan, tempat sampah beroda 120 liter dikembalikan ke lokasi asal oleh *cleaning service*.
- Proses pengumpulan dan pengangkutan sampah ini dilakukan dua kali seminggu, yaitu pada hari Selasa dan Kamis.

3) Sampah spesifik

Sampah spesifik di ITS termasuk sampah B3 yang dibuang di wadah merah, sampah komponen elektronik habis pakai (berukuran kecil) yang diletakkan di *drop box*, dan sampah elektronik inventaris (berukuran besar) yang ada di masing-masing departemen/kantor/unit/biro.

- Sampah elektronik berukuran besar akan langsung dibawa oleh *cleaning service* menuju ke Tempat Penampungan Sementara (TPS) Limbah B3 yang ada di masing-masing departemen/unit/biro.
- Kantong plastik hitam yang berisi sampah spesifik pada wadah merah/*drop box* diikat dan dikeluarkan oleh *cleaning service* dari wadah.
- *Cleaning service* membawa kantong sampah ke TPS Limbah B3 di masing-masing departemen/kantor/unit/biro.
- Sampah spesifik yang telah terkumpul selanjutnya akan diangkut oleh petugas Biro Sarana dan Prasarana ITS menuju ke TPS Limbah B3 ITS.
- Khusus untuk sampah elektronik akan dilakukan pengecekan oleh teknisi terkait potensi perbaikan. Apabila tidak dapat digunakan kembali, sampah elektronik tersebut akan dibawa ke pihak pusat ITS bagian aset dan logistik untuk proses pemutihan.
- Apabila sudah diputihkan, sampah elektronik dibawa dan disimpan di gudang penyimpanan limbah elektronik milik ITS.
- Pengumpulan sampah spesifik dilakukan secara berkala.
- Setiap 6 bulan, bagian logistik akan melakukan pengecekan terhadap sampah elektronik di gudang yang masih bisa diambil komponennya untuk selanjutnya diserahkan ke perusahaan atau pihak ketiga pemanfaat sampah elektronik.

4) Sampah residu/lainnya

- Kantong plastik hitam yang berisi sampah residu diikat dan dikeluarkan oleh cleaning service dari wadah sampah berwarna kuning.
- *Cleaning service* mengumpulkan sampah menggunakan wadah sampah plastik beroda berkapasitas 120 liter, lalu membawanya ke titik pengumpulan yang telah ditentukan di setiap unit, biro, departemen, atau tempat umum.
- Sampah yang terkumpul di setiap titik pengumpulan dijemput dan diangkut oleh petugas Biro Sarana dan Prasarana ITS menggunakan mobil bak pengangkut sampah menuju Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) ITS untuk diproses lebih lanjut di TPA.
- Pengumpulan sampah dilakukan setiap hari kerja, dari Senin hingga Jumat, serta pada akhir minggu jika ada kegiatan yang menghasilkan timbulan sampah cukup besar.
- Setelah tempat sampah beroda berkapasitas 120/240 liter dikosongkan, cleaning service mengembalikannya ke lokasi semula.
- Pengangkutan sampah residu/lainnya dari TPS ITS menuju TPA Benowo dilakukan oleh Petugas Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya menggunakan truk kompaktor dan dilakukan setiap hari.
- Sampah hasil penyapuan jalan dan taman dilarang keras untuk dibakar, dan harus ditangani sesuai prosedur yang telah ditetapkan.

b. Pengumpulan dan Pengangkutan Sampah yang berasal dari penyapuan jalan dan kegiatan perantingan taman kampus

- Sampah dedaunan dan ranting- kecil hasil penyapuan di jalan-jalan dan taman-taman kampus ITS dimasukkan ke dalam plastik hitam berkapasitas 60 atau 120 liter dan diikat.
- Sampah yang dimasukkan ke dalam plastik harus dipastikan hanya sampah yang dapat dikompos, seperti daun-daun dan ranting-ranting kecil, tanpa adanya plastik, kerikil, atau dahan besar.
- Plastik hitam yang telah penuh diletakkan di pinggir jalan untuk diangkut.
- Sampah yang terkumpul di setiap titik pengumpulan dijemput dan diangkut oleh petugas Biro Sarana dan Prasarana ITS menggunakan mobil bak pengangkut sampah menuju Rumah Kompos ITS untuk diproses lebih lanjut.
- Pengumpulan sampah dilakukan setiap hari, pada hari kerja.
- Sampah dari kegiatan perantingan yang merupakan ranting dan dahan besar akan dibawa langsung menggunakan truk untuk diserahkan kepada perusahaan pihak ketiga yang memiliki kebutuhan dan tanggung jawab untuk memanfaatkan atau mengelola sampah ranting sesuai dengan prosedur yang telah disepakati.
- Sampah hasil penyapuan jalan dan kegiatna perantingan taman kampus dilarang keras untuk dibakar, dan harus ditangani sesuai prosedur yang telah ditetapkan.

c. Jadwal Pengumpulan dan Pengangkutan

Berikut ini jadwal pengumpulan dan pengangkutan sampah di ITS.

- Pengumpulan sampah oleh ***cleaning service*** **ke titik pengumpulan** dilakukan dari pukul 07.00 – 09.00 WIB.
- Penjemputan/pengangkutan sampah **oleh pertugas Biro Sarana dan Prasarana di titik pengumpulan** dilakukan pada pukul 09.00-15.00 WIB
- Pengangkutan sampah oleh **petugas Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya** dilakukan pada pukul 09.00-12.00 WIB

Jadwal penjemputan sampah layak jual oleh bank sampah keliling dari unit, biro, departemen, dan tempat umum dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Jadwal Bank Sampah Keliling

No.	Unit	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
1.	Fakultas Sains dan Analita Desain					
2.	Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem					
3.	Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumian					
4.	Fakultas Vokasi					

5.	Fakultas Kedokteran dan Kesehatan					
6.	Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas					
7.	Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital					
8.	Sekolah Interdisiplin Manajemen dan Teknologi					
9.	Rektorat					
10.	Gedung UPMB					
11.	Gedung Pasca Sarjana					
12.	Perpustakaan					
13.	Gedung KPA					
14.	Kantor Direktorat Kemitraan Global					
15.	SCC					
16.	SAC					
17.	Kantin Pusat					
18.	Masjid Manarul Ilmi					
19.	Kantor IKOMA					
20.	MIPA Tower					
21.	Tower 2					
22.	K1 Mart					
23.	Research Center					
24.	Graha 10 Nopember					
25.	Kantor UPBG					
26.	Gedung Robotika					
27.	NASDEC					
28.	Asrama Mahasiswa					
29.	Asarama Mahasiswa Asing					
30.	Medical Center					

d. Fasilitas Pengumpulan dan Pengangkutan Sampah

Fasilitas pengumpulan dan pengangkutan sampah di ITS sebagai berikut.

- Wadah sampah berbahan plastik ukuran 120/240 liter minimal 2 buah untuk masing-masing unit, biro, departemen, dan tempat umum
- Mobil bak pengangkut sampah: 1 unit untuk mengangkut sampah layak dikomposkan dan 3 unit untuk mengangkut sampah lainnya/residu
- Motor roda tiga untuk mengangkut sampah layak jual sebanyak 1 unit
- Bank sampah TaSTe ITS
- Rumah kompos ITS
- Tempat penampungan limbah B3 di masing-masing departemen
- Gudang penyimpanan sampah elektronik
- Tempat penampungan sampah sementara (TPS) ITS

2.4 Prosedur Pengolahan Sampah di Lingkungan Kampus ITS

a. Pengomposan

ITS menyediakan fasilitas pengomposan berupa rumah kompos yang berlokasi di Jalan Arief Rahman Hakim dan bata terawang yang tersebar di beberapa titik area kampus. Fasilitas pengomposan ini ditujukan untuk mengolah sampah hasil penyapuan jalan dengan total keberhasilan pengurangan volume sampah sebesar 685,2 kg/hari atau sekitar 25% dari total sampah yang dihasilkan. Berikut merupakan prosedur proses pengolahan kompos di Rumah Kompos ITS:

1. Pengumpulan sampah daun
   Sampah yang dihasilkan dari kegiatan penyapuan jalan akan langsung dibawa menuju ke rumah kompos ITS. Sampah daun ini menjadi bahan dasar yang akan diolah lebih lanjut.
2. Fermentasi sampah
   Sampah daun yang telah terkumpul selanjutnya difermentasi menggunakan bilik komposter konvensional yang ada di Rumah Kompos ITS selama 7 hingga 30 hari. Fermentasi dilakukan untuk mempercepat proses pembusukan.
3. Pencacahan sampah
   Apabila proses fermentasi selesai, sampah yang telah mengalami perubahan fisik dan kimia kemudian dicacah untuk memperkecil ukuran sampah.
4. Pengayakan sampah
   Setelah sampah dicacah, kompos perlu diayak menggunakan mesin pengayak untuk memisahkan partikel halus dari yang masih kasar. Partikel halus akan menjadi kompos siap pakai sementara partikel yang masih kasar akan dikembalikan pada proses pencacahan untuk diolah kembali.
5. Kompos siap pakai
   Kompos siap pakai kemudian dikemas dan dapat dimanfaatkan sebagai pupuk organik untuk budidaya tanaman.

b. Bank Sampah

ITS menyediakan fasilitas penjualan sampah layak jual berupa Bank Sampah. Bank sampah ITS diberi nama Tabungan Sampah Terpadu atau biasa disebut TaSTe ITS. Seluruh civitas akademik ITS diharapkan dapat menjadi nasabah pada TaSTe ITS. Operasional TaSTe ITS telah terintegrasi dengan *website* taste.its.ac.id. Tabungan uang hasil penjualan sampah dapat diambil sewaktu-waktu melalui *website* tersebut. Tabel … merupakan jenis sampah yang dapat dijual dan harga beli sampah di TaSTe ITS.

Tabel 3.2 Jenis Sampah dan Harga Beli Sampah Layak Jual di TaSTe ITS

No.	Jenis Sampah yang Bisa Dijual	Harga Sampah (Rp/kg)*
1.	Kardus bagus	1.300
2.	Kardus jelek	1.200
3.	Koran	3.500

No.	Jenis Sampah yang Bisa Dijual	Harga Sampah (Rp/kg)*
4.	HVS	2.000
5.	Buram	1.000
6.	Majalah	700
7.	Sak Semen	1.000
8.	Duplek	400
9.	PET bening bersih	4.200
10.	PET biru muda bersih	3.200
11.	PET Warna bersih	1.200
12.	PET kotor	500
13.	PET jelek/minyak	100
14.	PET Galon Le Minerale	1.500
15.	Tutup botol AMDK	2.500
16.	Tutup galon	3.500
17.	Tutup campur	1.000
18.	PVC/Paralon/Talang	400
19.	Selang	400
20.	Gelas bening bersih	3.500
21.	Gelas bening kotor	1.500
22.	Gelas sablon/sedotan	1.300
23.	PS Kaca/Yakult/Akrilik	1.000
24.	Keping CD	3.500
25.	Galon utuh (Aqua/Club)	3.000
26.	Bak Hitam	500
27.	Bak campur	1.500
28.	Plastik keras	200
29.	Besi tebal	2.500
30.	Sepeda/paku	1.500
31.	Besi tipis/Gerabang	500
32.	Kaleng	1.000
33.	Seng	1.000
34.	Tembaga	55.000
35.	Kuningan	25.000
36.	Perunggu	7.500
37.	Aluminium	9.000
38.	Botol bensin besar	**800
39.	Botol bir bintang besar	**500
40.	Botol kecap/saos besar	**300
41.	Botol/beling bening	**100
42.	Botol/beling warna	75
43.	Plastik bening	800
44.	Kresek/bubble wrap	300

No.	Jenis Sampah yang Bisa Dijual	Harga Sampah (Rp/kg)*
45.	Sablon tipis	300
46.	Sablon tebal	200
47.	Karung kecil/rusak	400
48.	Sachet metalize	50
49.	Lembaran campur	50
50.	Karung ukuran 100 kg	1.300
51.	Karung ukuran 200 kg	1.800
52.	Karak	1.800
53.	Gembos	300
54.	Jelantah	7.800
55.	Kabel listrik (besar)	3.000

*Harga dapat berubah sewaktu-waktu

** harga sampah per biji

Berikut ini prosedur pelayanan nasabah di TaSTe ITS:

- Pendaftaran nasabah dilakukan melalui platform daring di website taste.its.ac.id. Nasabah dapat berasal dari berbagai kalangan masyarakat kampus, seperti dosen, karyawan, mahasiswa, petugas kebersihan, pemilik kantin atau cafe, hingga pedagang keliling, serta masyarakat umum. Nasabah dapat mendaftar secara individu maupun dalam kelompok. Tutorial pendaftaran akun dapat dilihat pada link https://its.id/PembuatanAkunTaSTe.
- Setelah mendaftar, nasabah dapat menyetorkan sampah di kantor TaSTe ITS dan wajib melakukan konfirmasi kepada admin untuk memastikan kelancaran proses.
- Petugas bank sampah bertugas untuk memisahkan dan menimbang sampah yang disetor oleh nasabah.
- Petugas bank sampah mencatat hasil penimbangan dalam sistem website dan hasil pencatatan akan terkonversi menjadi poin.
- Sampah yang telah dikumpulkan akan dijual kepada Bank Sampah Induk Surabaya. Penjualan dilakukan dua kali dalam sebulan.
- Nasabah bank sampah dapat melakukan uang tabungan di setiap awal bulan dengan minimal penarikan 20.000 poin (1 poin = Rp 1). Penarikan dapat dilakukan dengan cara menghubungi admin melalui pesan Whatsapp di nomor admin +62 812-2677-0900 atau +62 895-3709-72515. Tata cara penarikan dana dapat dilihat pada link https://its.id/PenarikanDanaNasabahTaSTe.
- Layanan penimbangan dan pencatatan transaksi setoran sampah tersedia Senin - Jumat pada pukul 13.00 – 15.00 WIB.

c. Sampah Spesifik

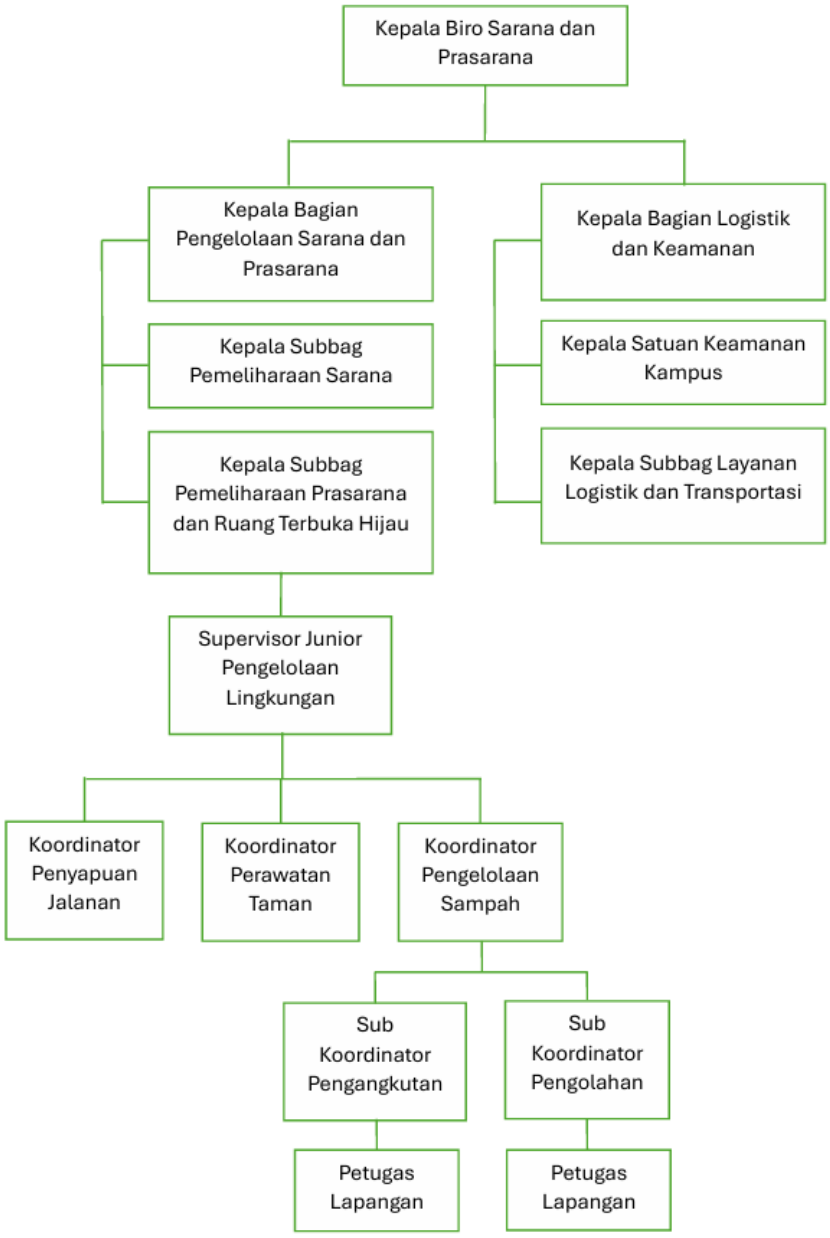
Pengolahan sampah spesifik di ITS ditujukan untuk sampah elektronik (*E-Waste*) yang merupakan peralatan elektronik berukuran besar seperti komputer, AC, printer, dan perangkat lain yang memiliki potensi perbaikan.

- Sampah elektronik yang ada di TPS Limbah B3 ITS akan diidentifikasi dan dilakukan pengecekan oleh teknisi terkait potensi perbaikannya.
- Sampah elektronik yang memiliki potensi perbaikan akan diperbaiki untuk digunakan kembali atau didaur ulang untuk mengembalikan nilai pakai.

BAB III
Organisasi Pelaksanaan Pengelolaan Sampah

3.1 Struktur Organisasi dan Kebutuhan Personil Pengelolaan Sampah

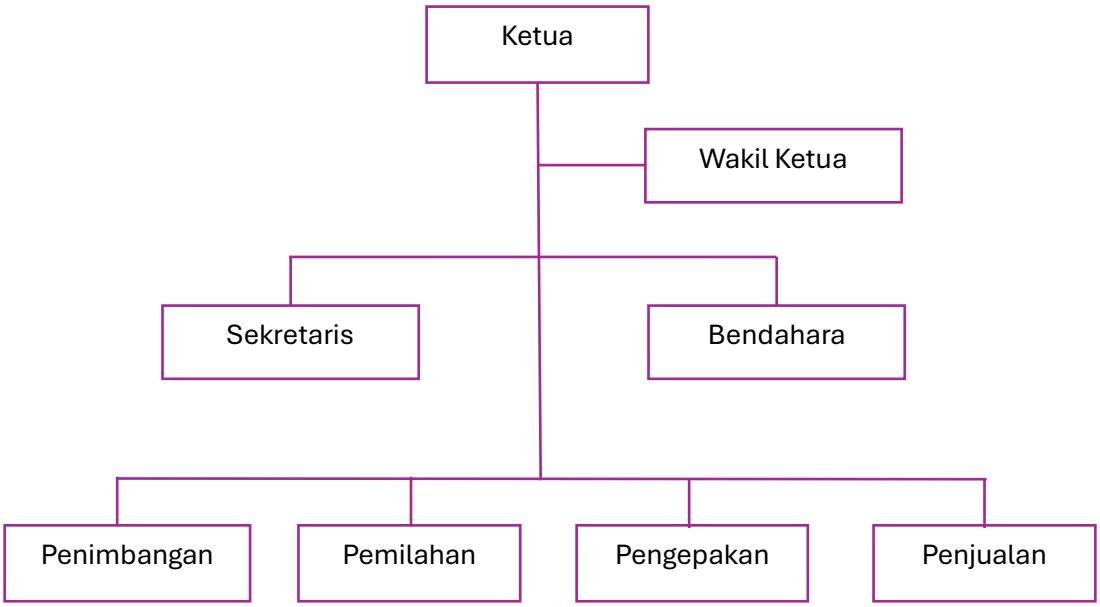
Struktur organisasi yang tepat serta alokasi personil yang sesuai dengan kebuthan diperlukan untuk memastikan sistem pengelolaan sampah di ITS berjalan dengan efektif. Gambar 3.1 memperihatkan struktur organisasi yang bertanggung jawab atas kegiatan pemilahan, penjemputan sampah.



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Pengelolaan Sampah di ITS

3.2. Pengelolaan Bank Sampah TaSTe ITS

Bank Sampah TaSTe ITS memiliki struktur organisasi tersendiri agar bank sampah dapat beroperasi dengan efisien dan efektif dalam menjalankan fungsinya. Berikut merupakan struktur organisasi pengelolaan bank sampah TaSTe ITS.



Gambar 3.2 Struktur Organisasi Pengelolaan Bank Sampah TaSTe ITS

Berikut adalah deskripsi tugas (job description) untuk masing-masing pihak yang terlibat dalam struktur organisasi Bank Sampah TaSTe ITS:

1. Ketua

Ketua Pengelola Bank Sampah TaSTe ITS	
Tanggung Jawab Utama	Mengawasi seluruh operasional bank sampah dan memastikan seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan organisasi Bank Sampah TaSTe ITS
Deskripsi Tugas	1. Memimpin rapat dan mengambil keputusan 2. Menetapkan target dan rencana kerja Bank Sampah 3. Mengkoordinasikan seluruh tim dan memastikan kerjasama antar pihak berjalan dengan baik 4. Berkomunikasi dengan pihak eksternal terkait kemitraan bank sampah

2. Wakil Ketua

Wakil Ketua Pengelola Bank Sampah TaSTe ITS	
Tanggung Jawab Utama	Mendukung dan membantu ketua dalam mengelola bank sampah
Deskripsi Tugas	1. Mengawasi operasional sehari-hari dan memastikan kelancaran seluruh kegiatan operasional yang ada 2. Mengkoordinasi pelaksanaan program yang ditugaskan 3. Bertanggung jawab atas pelaporan kegiatan kepada ketua pengelola bank sampah

3. Sekretaris

Sekretaris Bank Sampah TaSTe ITS	
Tanggung Jawab Utama	Mengelola aministrasi dan dokumentasi seluruh kegiatan bani sampah
Deskripsi Tugas	1. Membuat notulen dan dokumentasi rapat 2. Mengurus surat menyurat dan penyimpanan dokumen 3. Menyusun agenda dan jadwal kegiatan 4. Mengelola arsip data transaksi dan pelaporan

4. Bendahara

Bendahara Bank Sampah TaSTe ITS	
Tanggung Jawab Utama	Mengelola keuangan dan memastikan seluruh pemasukan dan pengeluaran terdokumentasi dengan baik
Deskripsi Tugas	1. Mencatat seluruh transaksi keuangan, termasuk hasil penjualan dan biaya operasional 2. Menyusun laporan keuangan secara berkala dan melakukan pelaporan kepada ketua 3. Mengatur anggaran untuk kebutuhan operasional 4. Bertanggung jawab atas pengelolaan dana, termasuk pengumpulan uang dari penjualan sampah

5. Penimbangan

Bagian Penimbangan Bank Sampah TaSTe ITS	
Tanggung Jawab Utama	Mengelola proses penimbangan sampah yang masuk ke bank sampah dan melakukan pencatatan
Deskripsi Tugas	1. Menimbang sampah yang disetorkan oleh nasabah bank sampah 2. Mencatat jenis dan berat sampah yang ditimbang 3. Menyimpan seluruh dokumentasi pencatatan untuk keperluan laporan keuangan

6. Pemilahan

Bagian Pemilahan Bank Sampah TaSTe ITS	
Tanggung Jawab Utama	Melakukan pemilahan sampah berdasarkan jenis
Deskripsi Tugas	1. Memilah sampah sesuai kategori sampah 2. Berkoordinasi dengan divisi lain untuk pengelolaan sampah lebih lanjut

7. Pengepakan

Bagian Pengepakan Bank Sampah TaSTe ITS	
Tanggung Jawab Utama	Mengelola proses pengepakan sampah yang sudah dipilah untuk kemudian disalurkan atau dijual
Deskripsi Tugas	1. Memastikan sampah yang telah dipilah dikemas dengan baik 2. Mengatur proses penyimpanan sementara sebelum distribusi selanjutnya 3. Mengelola kebutuhan bahan untuk pengepakan

8. Penjualan

Bagian Penjualan Bank Sampah TaSTe ITS	
Tanggung Jawab Utama	Mengelola penjualan sampah yang telah diolah dan dipilah kepada pihak yang telah ditentukan
Deskripsi Tugas	1. Melakukan pencatatan setiap transaksi penjualan 2. Menjaga hubungan baik dengan pihak pembeli untuk kerjasama jangka panjang 3. Berkoordinasi dengan bendahara terkait pendapatan dari penjualan

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 03/PRT/M/2013 tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, (2013). https://peraturan.bpk.go.id/Details/144707/permen-pupr-no-03prtm2013-tahun-2013

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 81 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. (2012). https://peraturan.bpk.go.id/Details/5295/pp-no-81-tahun-2012

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 27 tentang Pengelolaan Sampah Spesifik. (2020). https://peraturan.bpk.go.id/Details/138876/pp-no-27-tahun-2020

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, (2008). https://peraturan.bpk.go.id/Details/39067/uu-no-18-tahun-2008